

JOHN LENNON DALAM KERAMIK SENI



PENCIPTAAN

Yuyun Sofiyah Karlina

NIM: 101 1531 022

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

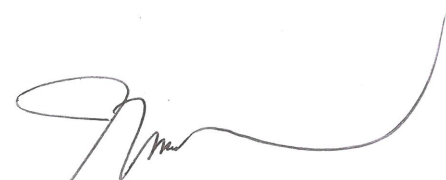
2015

JOHN LENNON DALAM KERAMIK SENI



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2015**

Laporan Tugas Akhir dengan judul "John Lennon dalam Keramik Seni" oleh Yuyun Sofiyah Karlina, NIM: 101 1531 022. Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada Tanggal 15 Januari 2015.




Dr. Noor Sudiyati, M.Sn.
Dosen Pembimbing I/Anggota



Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn.
Dosen Pembimbing II/Anggota



Dr. Tinjbul Raharjo, M.Hum.
Cognate/Anggota



Arif Suharsan, S.Sn., M.Sn.
Ketua Jurusan Kriya/
Program Studi/Ketua/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M. Des.
NIP. 19590802 198803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, Januari 2015

Penyusun,

Yuyun Sofiyah Karlina

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir karya seni ini saya persembahkan kepada Ayah dan Mama yang telah memberikan segalanya baik materi maupun non materi sampai saat ini, dosen wali yang membimbing saya dari awal saya masuk kuliah hingga lulus kuliah, Mimi, sahabat dan teman-temanku yang telah memberi semangat kepada saya, serta Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang saya banggakan, terimakasih atas semua.



KATA PENGANTAR

Rasa syukur dan terimakasih atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya. Dengan rahmat dan hidayah-Nya Tugas Akhir penciptaan karya seni kriya keramik ini dapat diselesaikan dengan baik, beserta syukur atas hidup yang begitu indah dengan berkat yang tiada habis-habisnya.

Dengan rasa hormat dan rendah hati atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, M.Sn., Ketua Jurusan Kriya dan Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn., Dosen Wali yang selama ini telah banyak memberikan bimbingan dan arahan.
5. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan *support* dengan kritik dan saran yang berikan untuk terciptanya tugas akhir ini.
6. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn., Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan *support* dengan kritik dan saran yang berikan untuk terciptanya tugas akhir ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Ayah Muhammad Iksan, Mama Erna Puji Rahayu, Adik Istin Muffaridah atas segala kasih sayang, dukungan dan doanya selama ini.
9. Kakek dan Nenek, serta Saudara-saudaraku tercinta yang ada di Batu-Malang, atas doa dan dukungan selama ini.
10. Keluarga Eyang Satiman, Pak Jarot, Bu Titut, Nanda dan Mimi yang selalu mendukung, menemani dan memberikan doanya.
11. Sahabatku Lintang, Robita, Winda, Pheny, Yayang yang selalu menerima curahan hatiku dan dukungan yang mereka berikan.
12. Desha, Opik, Mas aziz, Nurina Rizky, Meta Puspita, Wahyu, Dina Amalina, Galih Johar dan teman-teman keramik angkatan 2010, beserta keluarga besar kriya, angkatan 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 atas segala kebersamaannya.
13. Keluarga besar studio keramik P4TK yang telah memberikan pengarahan selama proses berkarya.

Serta semua pihak yang membantu proses ini dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberkati kalian semua.

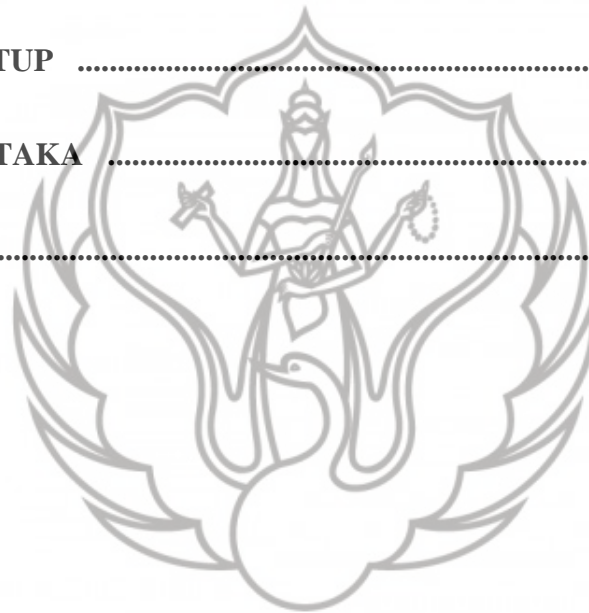
Yogyakarta, Januari 2015

Yuyun Sofiyah Karlina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
PERNYATAAN KEASLIAN	III
HALAMAN PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
INTISARI (ABSTRAK)	XV
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Tujuan dan Manfaat	7
C. Metode Pendekatan dan Penciptaan	8
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	9
A. Sumber Penciptaan	9
B. Landasan Teori	18
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	28
A. Data Acuan	28

B. Analisis	40
C. Rancangan Karya	42
D. Proses Perwujudan	74
1. Bahan dan alat	74
2. Teknik Pengerjaan	95
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	111
BAB IV. TINJAUAN KARYA	118
BAB V. PENUTUP	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN	140



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto John Lennon	3
Gambar 2 Karya keramik Anthony Natsoulas “Tomorrow Never Knows”	5
Gambar 3 Garis bengkokan berirama	12
Gambar 4 Garis gelembung-gelembung	12
Gambar 5 Garis piramida	13
Gambar 6 Lingkaran warna	15
Gambar 7 Karya Keramik figur personil <i>The Beatles</i>	29
Gambar 8 Patung <i>The Beatles</i>	30
Gambar 9 Patung keramik wajah figur dari <i>The Beatles</i>	30
Gambar 10 Karya keramik oleh Trevor Grove figur John Lennon	31
Gambar 11 Patung John Lennon	31
Gambar 12 Miniatur mobil dari John Lennon Rolls Royce Phantom V	32
Gambar 13 Kerajinan dengan figur John Lennon oleh Max Gyllenhal	32
Gambar 14 Patung figur John Lennon “ <i>imagine all the people</i> ”	33
Gambar 15 Patung figur John Lennon oleh Fabreeze	34
Gambar 16 Foto John Lennon dengan berbagai kacamata	35
Gambar 17 Album dari <i>The Beatles</i> “ <i>HELP</i> ”	35
Gambar 18 <i>John Lennon Give Peace a Chance white print glass, ceramic cup</i>	36
Gambar 19 Patung figur John Lennon	36
Gambar 20 Gaya <i>The Beatles</i> dalam pergantian tahun	37
Gambar 21 Gambar karikatur figur John Lennon Christian Loverde	38
Gambar 22 Patung <i>The Beatles</i> oleh Juliancla	39
Gambar 23 Sketsa Alternatif 1	43
Gambar 24 Sketsa Alternatif 2	44
Gambar 25 Sketsa Alternatif 3	45
Gambar 26 Sketsa Alternatif 4	46
Gambar 27 Sketsa Alternatif 5	47

Gambar 28 Sketsa Alternatif 6	48
Gambar 29 Sketsa Alternatif 7	49
Gambar 30 Sketsa Alternatif 8	50
Gambar 31 Sketsa Alternatif 9	51
Gambar 32 Sketsa Terpilih “ <i>John Winston Lennon</i> ”	52
Gambar 33 Proyeksi dan Perspektif “ <i>John Winston Lennon</i> ”	53
Gambar 34 Sketsa Terpilih “ <i>Hey Jules</i> ”	54
Gambar 35 Proyeksi dan Perspektif “ <i>Hey Jules</i> ”	55
Gambar 36 Sketsa Terpilih “ <i>The long and the winding road</i> ” 1	56
Gambar 37 Proyeksi dan Perspektif “ <i>The long and the winding road</i> ” 1	57
Gambar 38 Sketsa Terpilih “ <i>The long and the winding road</i> ” 2	58
Gambar 39 Proyeksi dan Perspektif “ <i>The long and the winding road</i> ” 2	59
Gambar 40 Sketsa Terpilih “ <i>The long and the winding road</i> ” 3	60
Gambar 41 Proyeksi dan Perspektif “ <i>The long and the winding road</i> ” 3	61
Gambar 42 Sketsa Terpilih “ <i>The long and the winding road</i> ” 4	62
Gambar 43 Proyeksi dan Perspektif “ <i>The long and the winding road</i> ” 4	63
Gambar 44 Sketsa Terpilih “ <i>HELP!</i> ”	64
Gambar 45 Proyeksi dan Perspektif “ <i>HELP!</i> ”	65
Gambar 46 Sketsa Terpilih “ <i>Here, There and Everywhere</i> ”	66
Gambar 47 Proyeksi dan Perspektif “ <i>Here, There and Everywhere</i> ”	67
Gambar 48 Sketsa Terpilih “ <i>From Me to You</i> ”	68
Gambar 49 Proyeksi dan Perspektif “ <i>From Me to You</i> ”	69
Gambar 50 Sketsa Terpilih “ <i>Mr. Moonlight</i> ”	70
Gambar 51 Proyeksi dan Perspektif “ <i>Mr. Moonlight</i> ”	71
Gambar 52 Sketsa Terpilih “ <i>Darling Boy</i> ”	72
Gambar 53 Proyeksi dan Perspektif “ <i>Darling Boy</i> ”	73
Gambar 54 Bubuk tanah liat Sukabumi	74
Gambar 55 Tanah liat Sukabumi dalam bentuk basah	75
Gambar 56 Percampuran tanah liat	76
Gambar 57 Foto Glasir TSG koleksi studio keramik P4TK	78

Gambar 58 Foto Glasir <i>matt</i> koleksi studio keramik P4TK	78
Gambar 59 Foto Glasir <i>opaq</i> koleksi studio keramik P4TK	78
Gambar 60 Butsir kawat (<i>wire modelling tools</i>)	82
Gambar 61 Butsir patung	83
Gambar 62 Butsir dekorasi	83
Gambar 63 Butsir kayu	84
Gambar 64 Alat pemotong	84
Gambar 65 Meja gips	85
Gambar 66 Meja dekorasi	85
Gambar 67 Semprotan air	86
Gambar 68 Spons	86
Gambar 69 Kain kanvas	87
Gambar 70 Penggaris	87
Gambar 71 Alas	88
Gambar 72 Scrab	88
Gambar 73 Kantong plastik	89
Gambar 74 Mangkuk plastik	89
Gambar 75 Rol kayu dan bilah kayu	90
Gambar 76 Meja slab	90
Gambar 77 Timbangan	91
Gambar 78 <i>Ballmill</i> dan <i>stainless jar</i>	91
Gambar 79 <i>Spray booth</i>	92
Gambar 80 Kuas	93
Gambar 81 <i>Spray gun</i>	93
Gambar 82 Kompresor	94
Gambar 83 Tungku Listrik	94
Gambar 84 Teknik slab dengan rol dan bilah kayu	95
Gambar 85 Teknik slab dengan menggunakan meja slab	96
Gambar 86 Membentuk alas	96
Gambar 87 Teknik <i>Pinch</i>	97

Gambar 88 Hasil pembentukan model	99
Gambar 89 Proses pembuatan backing	100
Gambar 90 Proses mencetak	100
Gambar 91 Teknik dekorasi dengan cara menggores	101
Gambar 92 Proses <i>kneading</i>	103
Gambar 93 Hasil pembentukan dengan teknik <i>pinch</i>	103
Gambar 94 Proses pengeringan dengan cara diangin-anginkan	104
Gambar 95 Hasil pembakaran biskuit	106
Gambar 96 Membersihkan keramik biskuit	107
Gambar 97 Pengglasiran dengan teknik semprot	108
Gambar 98 Proses pembakaran glasir	110
Gambar 99 Foto Karya 1 berjudul “ <i>John Winston Lennon</i> ”	119
Gambar 100 Foto Karya 2 berjudul “ <i>Hey Jules</i> ”	121
Gambar 101 Foto Karya 3 (seri) berjudul “ <i>The long and the winding road</i> ”	123
Gambar 102 Foto Karya 4 berjudul “ <i>HELP!</i> ”	125
Gambar 103 Foto Karya 5 berjudul “ <i>Here, There and Everywhere</i> ”	127
Gambar 104 Foto Karya 6 berjudul “ <i>From Me to You</i> ”	129
Gambar 105 Foto Karya 7 berjudul “ <i>Mr. Moonlight</i> ”	130
Gambar 106 Foto Karya 8 berjudul “ <i>Darling Boy</i> ”	133

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Pewarna <i>stain</i> /pigmen.....	80
Tabel II	: Pewarna <i>oksida</i> dengan hasil bakar <i>oksidasi</i>	81
Tabel III	: Grafik Suhu Pembakaran Biskuit	105
Tabel IV	: Grafik Suhu Pembakaran Glasir	109
Tabel V	: Kalkulasi biaya “John Winston Lennon”	111
Tabel VI	: Kalkulasi biaya “Hey Jules”	111
Tabel VI	: Kalkulasi biaya “The Long and Winding road” (1)	112
Tabel VIII	: Kalkulasi biaya “The Long and Winding road” (2)	112
Tabel IX	: Kalkulasi biaya “The Long and Winding road” (3)	113
Tabel X	: Kalkulasi biaya “The Long and Winding road” (4)	113
Tabel XI	: Kalkulasi biaya “HELP”	114
Tabel XII	: Kalkulasi biaya “Here, There and Everywhere”	114
Tabel XIII	: Kalkulasi biaya “From Me to You”	115
Tabel XVI	: Kalkulasi biaya “Mr.Moonlight”.....	115
Tabel XV	: Kalkulasi biaya “Darling Boy”	116
Tabel XIV	: Kalkulasi biaya pembakaran biskuit dan pembakaran glasir	116
Tabel XVII	: Kalkulasi biaya	117



DAFTAR LAMPIRAN

Biodata	140
Foto Suasana Pameran	141
Foto Poster Pameran	142
Katalogus.....	143



ABSTRAK

Ungkapan perasaan manusia dapat diwujudkan dalam sebuah karya seni, melalui seni manusia mampu mengkomunikasikan perasaannya. Salah satunya dalam sebuah media tanah liat. Bentuk dari figur John Lennon diwujudkan atas perwujudan imajinasi dan ide-ide kedalam karya seni tiga dimensi dengan media keramik. Karya seni ini bertujuan untuk mengajak para masyarakat, khususnya penggemar John Lennon untuk bernostalgia dalam sebuah era yang berbeda.

Bentuk figur John Lennon yang diciptakan dalam karya tugas akhir ini adalah bentuk figur John Lennon yang dideformasi agar pesan yang ingin disampaikan kepada penikmat seni dapat tercapai melalui karya keramik berbahan tanah liat *stoneware* dengan *finishing* glasir. Penulis melakukan proses kreatif dengan teknik *hand building* dengan tujuan penulis bisa merasakan setiap tahap demi tahap pembentukan dan lebih dekat dengan tiap karya yang dibuat.

Karya seni dibuat untuk sebuah perenungan atas apa yang telah diberikan oleh Sang Pencipta kepada umatnya. Bagaimana manusia mampu mengerti dan menghargai sebuah proses. Sebuah proses berfikir, menciptakan dan memanfaatkan apa yang manusia miliki, apa yang manusia mampu lakukan, dan apa hasil yang dapat manusia peroleh dari sebuah proses. Untuk itu karya seni yang dibuat bukan untuk mencari solusi untuk menyelesaikan sebuah masalah, melainkan karya seni dibuat untuk penikmat seni dan masyarakat pada umumnya untuk kembali merenungkan apa yang telah diberikan oleh Sang Pencipta kepada umat-Nya.

Kata Kunci: John Lennon, Seni, Proses Kreatif, Keramik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan seni musik di dunia mampu menginspirasi manusia, sehingga manusia mampu mengolah imajinasinya dengan mendengarkan musik. Begitupula lewat seni manusia mampu mengekspresikan jiwa dan pikirannya melalui berbagai wahana seni, seperti halnya yang penulis alami. Hal yang diungkapkan adalah sebuah kegemaran penulis dalam mendengarkan musik, sehingga penulis tertantang untuk menjadikan tokoh idola yang digemari lewat figur John Lennon sebagai objek dalam menciptakan karya yang divisualkan dalam wujud karya keramik seni.

Berbicara tentang grup musik legendaris *The Beatles* adalah salah satu grup musik yang sangat penulis gemari, untuk itu membicarakan *The Beatles* pasti tidak akan mungkin lepas dari sosok John Lennon pria yang lahir di Liverpool Inggris. Berawal dari perjalanan mengamati lagu-lagu *The Beatles*, penulis menyadari bahwa keberadaan grup ini sangat menginspirasi. Keinginan itu timbul karena memahami makna dari isi lagu-lagu *The Beatles* yang membangkitkan keasyikan tersendiri, lagu *The Beatles* merupakan sebuah keunikan tentang rasa, suasana, dan kisah-kasih dibalik *The Beatles* dengan berbagai masalah dalam kehidupannya. Bagaimana pesan-pesan kehidupan mampu diungkapkan dalam sebuah karya dan yang lebih penting lagi adalah penyampaian sebuah objek dari figur John Lennon bisa dinikmati

dalam sebuah karya keramik yang tidak hanya diilustrasikan dalam sebuah gambar, namun bisa divisualkan figurnya dengan media keramik.

Menjadi sangat menarik dibahas bahwasanya alasan penulis mengangkat tema figur John Lennon karena penulis anggap John Lennon sebagai seorang pria yang berkarakter dan mempunyai perjalanan karir yang menarik. Sangat banyak dibicarakan bahwa John Lennon merupakan tokoh idola bagi sebagian masyarakat yang lebih luas, terutama pencinta musik *The Beatles* dimana grup ini memberi inspirasi perjalanan musik *rock and roll* di dunia.

Tokoh John Lennon divisualisasikan ke dalam sebuah karya seni keramik ini merupakan wujud apresiasi dari penulis sebagai penggemar John Lennon dari seni musik untuk sebuah karya seni rupa. Seperti halnya penulis ingin membuat sebuah ungkapan untuk mengenang figur John Lennon untuk dapat diwujudkan dari sebuah objek yang hidup ke dalam sebuah objek seni.

Sumber ide dalam karya tugas akhir ini merupakan hal baru bagi penulis, karena tema John Lennon belum pernah dijadikan sebagai sumber ide dalam karya-karya sebelumnya. Hal ini membuat penulis menjadi semakin tertantang untuk menciptakan karya dengan sumber ide figur John Lennon. Sebab penulis menemukan sebuah masalah baru untuk dipecahkan baik dalam pengerjaannya dan memahami biografi seorang John Lennon supaya bisa menjawab imajinasi penulis.

Dalam perjalanan hidup John Lennon banyak sekali yang bisa dipahami terutama keberadaan manusia dalam kehidupan sebagai makhluk

sosial dan proses menjalani kehidupan nyata untuk sebuah cita-cita. Banyak hal dapat dituangkan dalam sebuah konsep yang dibuat oleh penulis sehingga menjadikan perbedaan dengan konsep yang sudah pernah ada sebelumnya. Seperti hal-hal kecil dalam sebuah kehidupan John Lennon yang sering diabaikan ternyata dapat memberi inspirasi dalam menciptakan ide baru. Konsep yang sudah ada sebelumnya banyak menceritakan dan memvisualkan figur John Lennon yang kebanyakan membidik massa kejayaannya dengan hanya menunjukkan John Lennon dengan seperti figur musisi laki-laki yang sangat legendaris.



Gambar 1

Dalam foto-foto John Lennon selalu terlihat bahwa John Lennon memang seorang pria yang memiliki karakter, termasuk dalam cara dia bergaya, termasuk cara dia berpakaian. (Sumber: www.google.com, Senin, 1 Agustus 2014, 20:00 WIB)

Dalam sebuah perkembangan karya seni, tema karya seni dengan figur John Lennon bukanlah seni yang dianggap baru, banyak karya-karya yang sudah ada sebelumnya yang dibuat dalam bentuk lukisan, patung, dan bahkan karya keramik. Seperti karya dengan tema *The Beatles* yang banyak sekali divisualkan dalam karya *pop art* dan karya keramik yang berjudul *Beatles* berbentuk figuratif *bobble head*, termasuk karya dari seorang seniman keramik dari California yang sangat menginspirasi penulis dalam menciptakan karya keramik. Yang membedakan disini adalah penulis mencoba menerjemahkan sebuah karya keramik figuratif melalui figur John Lennon sebagai objek dalam sebuah ilustrasi dari imajinasi penulis tentang figur John Lennon.

John Lennon memiliki 3 teman, istri dan keluarga dalam cerita yang melingkupinya sehingga dapat mendukung objek untuk bisa diilustrasikan sebagai objek pendukung. Ide yang dapat dituangkan dalam bentuk visual dari figur John Lennon dalam karya keramik yaitu John Lennon memiliki karakter yang unik seperti gaya berpakaian dan kacamata bulatnya. Sehingga menjadi lebih mudah dalam menuangkan kedalam sebuah karya yang menarik dari berbagai figur yang sangat mendukung dalam kisah-kisah John Lennon. Penulis mencoba untuk mengilustrasikan cerita dalam sebuah imajinasi penulis lewat figur John Lennon, karya yang diciptakan tidak mengarah pada sebuah hal-hal yang benar-benar detail menceritakan perjalanan hidup dari John Lennon, jadi karya dibuat terkesan lebih lucu dibandingkan dengan karya yang sudah ada sebelumnya. Namun karya yang sudah ada sebelumnya sangat

mempengaruhi penulis dalam menggali ide meskipun pengalaman batin yang dialami oleh setiap seniman berbeda-beda. Timbul Raharjo mengatakan:

Dalam berkarya seniman keramik sangat dipengaruhi oleh alam lingkungan tempat tinggalnya. Segala sesuatu yang dilihat, dirasa, diraba, dan didengarkannya akan terefleksi dalam karya-karyanya. Bila dikaji lebih jauh, tampak ada hubungan yang sangat erat antara seniman dengan masa lalu, atau seniman dengan sejarah yang melatarbelakangi kehidupannya.¹



Gambar 2

Sebuah karya *Portrait* John Lennon dengan judul "*Tomorrow never knows*" dalam ukuran 39" x 27" x 31", dibuat pada tahun 2001 oleh Anthony Natsoulas seniman keramik dari California. (sumber:<http://www.tonynatsoulas.com/ceramicsculpture/busts/html/john.htm>, Senin, 1 Agustus 2014, 20:00 WIB)

¹ Timbul Raharjo, *Teko dalam Perspektif Seni Keramik*, (Yogyakarta: Tonil Press, 2001), p.4

Anthony Natsoulas seniman asal California ini kerap kali membuat sebuah karya keramik seni dengan bentuk-bentuk figur pop yang lucu, karya keramik Anthony Natsoulas memiliki gaya dan khas sendiri. Dengan analisis pada gambar 2 bentuk-bentuk karya difokuskan pada patung berkarakter kepala datar, dan besar yang seolah-olah diukir oleh pelukis potret atau biasa disebut dengan karikatur. Anthony Natsoulas melimpahi perhatian pada fitur-fitur yang memang menarik perhatian dan meminimalkan yang tidak terlalu kuat, dari karakter figurnya. Komposisi itulah yang menjadi kekhasan bentuk-bentuk keramik dari Anthony Natsoulas.

Dengan demikian penulis ingin mewujudkan figur John Lennon dengan menyampaikan banyak pesan kehidupan dari sebuah musik yang dapat melahirkan sebuah pikiran-pikiran baru untuk dijadikan inspirasi sebagai sumber menciptakan karya seni. Dalam karya seni yang akan dibuat, penulis ingin menunjukkan bahwa ilustrasi sebuah musik tidak hanya bisa dituangkan dalam karya seni gambar berupa lukisan, poster, fotografi, dan video namun dapat juga dituangkan dalam sebuah media tanah liat yaitu karya seni keramik dalam wujud tiga dimensi.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mewujudkan sebuah karya seni dengan latar belakang respon dan empati penulis.
- b. Menggambarkan sumber ide dalam karya keramik yang unik dan kreatif.
- c. Menyampaikan sebuah realitas kehidupan yang ada dalam sebuah pengamatan musikal yang dapat diwujudkan melalui sebuah media seni rupa melalui figur John Lennon.

2. Manfaat

- a. Memberikan khasanah baru dalam perkembangan seni rupa dan keramik seni pada umumnya melalui pengamatan musikal.
- b. Menampilkan karya keramik dengan judul “John Lennon dalam Keramik Seni” sebagai ide penciptaan karya keramik seni dapat dinikmati oleh masyarakat penikmat seni maupun masyarakat pada umumnya.
- c. Memberikan sebuah kritik yang membangun oleh para penikmat seni.

C. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah cara yang dipakai di lapangan maupun *study* lainnya guna mendukung kelancaran proses penciptaan karya seni keramik diantaranya :

1. Estetis yaitu metode yang digunakan mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa, sehingga mempengaruhi seni tersebut, seperti garis (*line*), bentuk (*shape*), warna (*color*), tekstur (*texture*), dan lain-lain.
2. Kontemplasi yaitu proses perenungan/berpikir secara mendalam untuk mencari nilai-nilai serta makna yang terkandung dalam karya yang diciptakan.
3. Studi Empiris yaitu melakukan eksperimen secara teknis dalam proses untuk mewujudkan karya seni dengan mempertimbangkan dan menguasai objek yang dibentuk.